

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan, menggunakan penelitian jenis penelitian lapangan atau sering disebut dengan *Field Research*. Penelitian lapangan sendiri merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan fakta keadaan yang sebenarnya mengenai masalah tertentu dan terlibat langsung dengan masyarakat disekitar lokasi penelitian tersebut.¹ Penelitian ini selain menggunakan jenis penelitian lapangan juga menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada pada masa sekarang dan pada umumnya, bisa mengenai kondisi atau hubungan, pendapat yang sedang tumbuh atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang dengan memanfaatkan beberapa teori dan metode alamiah.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci.³ Selain itu, penelitian ini juga disebut sebagai penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi objek alamiah yang nyata, tidak ada manipulasi dan terjadi sesuai hukum alam. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi (gabungan) dalam pengumpulan data, keabsahan atau validnya data,⁴ penelitian ini dilakukan secara langsung dan terjun langsung ke lapangan karena penelitian kualitatif bermula dari adanya data, dan memperjelas serta memperkuat dengan teori.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud yaitu tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana lokasi tersebut yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Waktu penelitian sendiri merupakan masa

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 9.

² Faisal, *Pengantar Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981). 220.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 18.

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: JF Press, 2020).

pelaksanaan penelitian. Setting atau lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Darul Ulum Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada saat di masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2021/2022.

Menurut Taylor, Bogdan, dan Andi Pratowo, ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk penelitian kualitatif. Pertama, situasi atau keadaan yang didalamnya terdapat persoalan yang substansi teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, lokasi mudah dikunjungi dan sering dikunjungi. Ketiga, lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan atau kemampuan professional.⁵

Lokasi penelitian di sekolah MTs Darul Ulum Purwogondo dipilih sebab penentu lokasi sendiri menjadi pertimbangan terpenting dalam penelitian, karena kemungkinan dengan studi kasus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut peneliti sendiri dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo sendiri adalah suatu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang di dalam aktifitasnya bercirikan atau bernuansa islami.

C. Subyek Penelitian

Sumber untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian disebut dengan subyek penelitian. Subyek penelitian (sampel) sendiri ialah orang yang memberikan keterangan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sendiri bisa dinamakan informan, narasumber dan partisipan. Informan sendiri ialah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena (Permasalahan) yang diangkat dalam penelitian.⁷ Informan sendiri harus terbuka (objektif) dalam memberikan informasi terkait data, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang teliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Teknik sampling ialah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, teknik sampling yang digunakan

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). 102.

⁶ Lexy J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). 224.

⁷ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif" (Universitas Esa Unggul, 2018). 4-5.

dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Peneliti dalam mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan alasan akan memperoleh informasi yang sesuai penelitian yang akan dilakukan dan dengan berbagai pertimbangan tertentu, misalnya informan yang memiliki posisi penting dalam kajian yang sedang diteliti. Dengan demikian, data yang diberikan lebih akurat sehingga mempermudah peneliti menjelajahi situasi yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini lebih menekankan pada kualitas informasi yang diberikan oleh responden, kredibilitas, serta kekayaan informasi yang dimiliki oleh responden.⁸ Teknik ini, peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan berbagai informasi mengenai apa yang sedang diteliti, pemilihan informan juga dapat mempermudah peneliti untuk menjelajahi subjek/objek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, *Purposive sampling* sendiri lebih memilih informan secara sengaja dengan disesuaikan permasalahan yang diteliti, jadinya memilih informan yang sekiranya dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria, antara lain:

- 1) Pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII
- 2) Mengajar di MTs Darul Ulum Purwokondo
- 3) Anak didik kelas VII pada jenjang pendidikan menengah pertama SMP/MTs
- 4) Bersekolah di MTs Darul Ulum Purwokondo

Berdasarkan pemilihan informan diatas, peneliti sendiri membutuhkan 2(dua) informan yaitu pendidik yang mengajar IPS kelas VII dan anak didik kelas VII.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari informan baik diambil dari dokumentasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dari observasi.⁹

Data sendiri menjadi suatu faktor utama yang sangat penting dalam sebuah penelitian sendiri untuk menghasilkan data yang valid dan terpercaya. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan oleh peneliti ialah sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 219.

⁹ Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 157.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 296.

1. Sumber Data Primer

Data primer sendiri adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti, dengan kata lain data primer disebut sebagai data yang memiliki *sifat up to date*. Misalnya melalui pengamatan atau observasi ke lokasi penelitian di MTs Darul Ulum Purwogondo dan wawancara langsung untuk memperoleh data informasi mengenai keadaan yang terjadi di sekolah tersebut. Untuk mendapatkan data secara primer, peneliti sendiri harus mengumpulkan secara langsung melalui wawancara, sumber data primer dari penelitian ini yang membahas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo Tahun Ajaran 2021/2022”. Sumber data primer penelitian ini ada 1 (satu), yaitu pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII, di MTs Darul Ulum Purwogondo, beliau adalah pendidik bu Ida Maemonah, S.Ag.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen secara tidak langsung.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu tentang strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan internet yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan motivasi dalam belajar. Data tersebut untuk melengkapi data dari hasil wawancara yang diperoleh, untuk itu peneliti sendiri dapat menganalisa data yang di dapatkan dari dua sumber data baik dari primer maupun sekunder untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui tentang secara langsung melalui wawancara, sumber data primer dari penelitian, sumber ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung pemahaman atas permasalahan objek yang diteliti.

Sumber sekunder dari informan ialah anak didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo, selain itu juga sumber sekunder berupa dokumentasi yaitu; dokumentasi profil MTs Darul Ulum Purwogondo; struktur organisasi MTs Darul Ulum Purwogondo; visi, misi, dan tujuan; ruang kelas, foto pendidik saat melakukan

¹¹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002). 58.

kegiatan pembelajaran. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sendiri adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang nyata dengan fenomena kejadian yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data yang diperlukan maka dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap yang penting bagi peneliti untuk menggali berbagai informasi, dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka dari itu peneliti harus mengetahui teknik-teknik untuk mendapatkan data agar data yang ingin dicari dapat lebih akurat atau sesuai dengan fokus yang diteliti.¹² Penelitian kualitatif memiliki teknik dalam pengumpulan datanya yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi atau pengamatan

Observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi sendiri ialah bagian dalam pengumpulan data secara langsung dari lapangan, yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.¹³

Teknik observasi ini, seorang peneliti mengamati secara langsung, kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi, sehingga mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data serta dapat mengetahui secara detail mengenai MTs Darul Ulum Purwogondo mulai dari letak geografis, sarana prasarana, proses pembelajaran masa pandemik, serta mencari tahu akan strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada masa pandemik covid-19 di Mts Daru Ulum Purwogondo.

2. Wawancara atau Interview

Metode wawancara sendiri adalah percakapan yang dilakukan dengan dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*)

¹² Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2018). 59.

¹³ Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 62.

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁴ Dalam hal ini peneliti sendiri melakukan wawancara dengan beberapa informan terkait apa yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, berupa wawancara terstruktur (*structured interview*), dengan dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang akan di peroleh, dengan tujuan untuk memperoleh hasil data yang intensif serta terbuka dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber dapat menjawab sesuai dengan pendapat dan idenya.

Wawancara dilakukan secara langsung, dengan cara menemui informan yang diteliti atau narasumber, juga dapat dilakukan dengan cara lain, selain bertemu langsung yaitu dengan cara mengirim pesan singkat melalau sms atau chat *whatsapp*. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan pendidik yang mengajar IPS kelasVII yang bersekolah di MTs Darul Ulum Purwogondo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, dan catatan harian.¹⁵ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Kegunaan dari dokumentasi dalam penelitian biasanya untuk memperkuat data atau informasi yang telah didapatkan peneliti.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini ialah dokumentasi letak geografis sekolah, visi misi, foto ruang kelas, dan foto penelitian dengan narasumber keika melakukan wawancara secara langsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti, dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan apa

¹⁴ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayu Media, 2004). 63.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001). 131.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 231.

yang ditulis oleh peneliti tidak ada perbedaan.¹⁷ Keabsahan data sendiri merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari suatu penelitian, dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan terhadap keabsahan data secara cermat dengan secara teknik, maka akan jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Penelitian ini dalam pengujian keabsahaan datanya, menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diteliti dengan memanfaatkan berbagai sumber, berbagai teknik, dan waktu. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dan melalui pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang saling berkaitan. Peneliti mengumpulkan informasi terkait pembahasan dari penelitian yang dilakukan, dengan mengecek data dari sumber penelitian yaitu pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS dan anak didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek sumber data dengan teknik yang berbeda yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika, hasil dari ketiga teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian ini dikatakan valid.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data, pada waktu yang berbeda. Jika, hasilnya tidak sama atau tidak sesuai dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian. Dan sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu melakukan pengecekan kembali.

¹⁷ Khadijah dan Nurul Amalia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020). 96.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sendiri merupakan suatu langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Dimana analisis data merupakan bagian dari terpenting, karena analisis data sendiri digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁸

Setelah memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada teori Miles and Huberman.

Penelitian menggunakan teori analisis data Miles dan Huberman dalam teknik ini, langkah yang diambil dalam teknik analisis data ini, dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal setiap penelitian, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi lokasi, wawancara kepada pendidik IPS, dan anak didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, pola, dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga akan memberikan gambaran secara lebih luas dan jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.²⁰

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan dan menelaah hasil observasi, hasil wawancara pendidik IPS dan anak didik kelas VII, serta hasil dokumentasi.

Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, hingga data yang diteliti lengkap,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 244.

¹⁹ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010). 51.

²⁰ Khadijah dan Amalia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 98.

dengan melakukan reduksi data focus penelitian dapat ditentukan.

3. Pemaparan atau Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data sendiri merupakan uraian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya,²¹ peneliti menyajikan data dengan dalam bentuk teks naratif. Penyusunan sendiri dilakukan dengan sistematis dan dibentuk dalam pokok pembahasan agar mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian, strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsDarul Ulum Purwogondo tahun ajaran 2021/2022, dalam bentuk tabel dan teks.

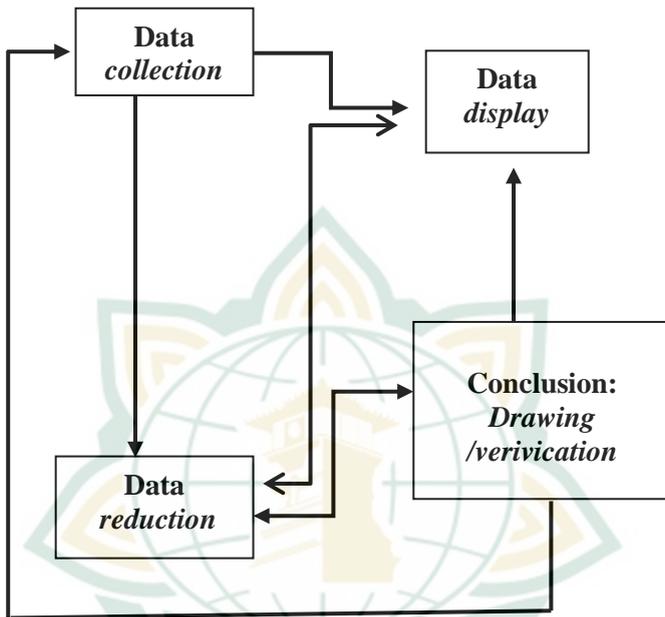
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan bukti yang tidak mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan awal didukung dan ditemukan bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo tahun ajaran 2021/2022. Kesimpulan yang diperoleh dapat didukung, dengan bukti yang kuat dan valid. Seperti dokumentasi mengenai strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar, atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data pada tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 325.

Gambar 3.1 Teknis Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, pencipta Sugiyono, (2019).